



## PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)* DAN *RETURN ON INVESTMENT (ROI)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN

Iqra Chaeriyah, Supramono, Renea Shinta Aminda  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia.  
Iqrcha5@gmail.com, Lailyrinda@yahoo.com

### Abstract

*This research is conducted with the aim of testing the influence of Earning Per Share (EPS), Return On Investment (ROI) both partially (respectively) and simultaneously (together) against the stock price. There are three variables used: Stock price as dependent variable, while EPS and ROI as independent variables. The analysis tool used is a double linear regression analysis. The samples used were 5 companies from 10 companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2012-2018. Sampling on this research is done in a random way but using the probability sampling method. The results showed that simultaneously (collectively) Earning Per Share (EPS) and Return On Investment (ROI) variables did not have a significant influence on the stock price, while partially (respectively) Earning Per Share (EPS) and Return On Investment (ROI) has no significant effect on the stock price.*

**Keywords:** *Earning Per Share (EPS), Return On Investment (ROI), stock price.*

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Investment (ROI)* baik secara parsial (masing-masing) maupun secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham. Terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu: harga saham sebagai *dependent variable*, sedangkan EPS dan ROI sebagai *independent variable*. Alat analisis digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan adalah 5 perusahaan dari 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2018. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara acak tetapi menggunakan metode *probability sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Investment (ROI)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial (masing-masing) *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Investment (ROI)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci :** *Earning Per Share (EPS), Return On Investment (ROI), Harga Saham.*

### I. Pendahuluan Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu alternatif pilihan sumber dana jangka panjang diantara berbagai alternatif

lainnya bagi perusahaan. Dilihat dari perkembangannya, jumlah perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal semakin meningkat. Dalam kaitannya dengan investasi saham, investor memilih saham perusahaan yang layak untuk dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Investor mempunyai berbagai pertimbangan untuk memutuskan sebuah investasi saham di pasar modal. Fluktuasi harga saham yang tidak menentu dan mengandung risiko menyebabkan ketidakpastian investor dalam menentukan keputusan investasinya. Faktor lain yang turut mempengaruhi harga saham adalah faktor makro ekonomi suatu negara seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, faktor stabilitas politik dan faktor keamanan. Suatu negara yang tidak bisa menjamin keamanan bagi investor untuk menanamkan modalnya di suatu negara maka dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor dalam berinvestasi sehingga dapat mempengaruhi kinerja pasar modal terutama akan berpengaruh pada harga saham.

Investor dalam berinvestasi mengharapkan *return* (R). *Return* adalah keseluruhan hasil yang diperoleh dari berinvestasi, baik yang berasal dari dividen, bunga maupun *capital gain* (perbedaan harga jual dan beli sekuritas). *Dividen* adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. *Dividen* diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. *Capital Gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual.

Untuk mendapatkan *return* optimal, sebelum berinvestasi sebaiknya investor melakukan analisis mengenai emiten yang akan dipilihnya. Informasi tentang perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan. Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu karena laporan keuangan ini berguna bagi investor untuk

membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, menanam saham dan memperkirakan keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham tiap lembar saham yang dimiliki.

Dengan menganalisis laba bersih (*earning per share*) investor dapat memperkirakan keuntungan bersih yang diterima dari tiap lembar saham yang dimilikinya. Selain itu laba perlembar saham merupakan indikator kinerja perusahaan yang merupakan salah satu informasi yang penting yang dibutuhkan investor dalam membeli dan memperjualkan saham dipasar modal (bursa efek). Dalam Jurnal Manager (2016) Oleh Immas Nurhayati Laba per lembar saham dapat mengukur perolehan tiap unit investasi pada laba bersih badan usaha dalam satu periode tertentu. besar kecilnya laba per lembar saham ini dipengaruhi oleh perubahan variabel-variabelnya. Setiap perubahan laba bersih maupun jumlah lembar saham biasa yang beredar dapat mengakibatkan perubahan laba per lembar saham (EPS). Maka penulis mengambil judul “Pengaruh *earning per share* terhadap harga saham. studi kasus pada PT. Charoen Pokphan Indonesia”

*Return On Investment (ROI)* merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Kemampuan manajer dalam mengelola aset dalam investasi yang akan menghasilkan laba bagi perusahaan mempunyai peran penting terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan keuntungan, sehingga rasio ROI dapat dijadikan indikator dalam menilai kinerja perusahaan dalam hal ini untuk menilai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang tercermin

pada harga saham. Investor turut berkepentingan terhadap tingkat ROI dalam berinvestasi karena dengan melihat rasio ROI maka akan terlihat kinerja perusahaan

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh investor. Faktor-faktor fundamental yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga saham seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, kebijakan dividen dan sebagainya.

### **Rumusan Masalah**

- 1) Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat di bursa efek indonesia?
- 2) Apakah *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat di brsa efek indonesia?
- 3) Apakah *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat di bursa efek indonesia?

### **Tujuan dan Manfaat**

1. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:  
Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat di bursa efek indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* (ROI) secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat di bursa efek indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) secara signifikan terhadap harga saham paa sektor perbankan yang tercatat di bursa efek indonesia.

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

Dari segi akademik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk lebih menambah wawasan keilmuan di bidang ekonomi khususnya tentang investasi saham pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat di bursa efek indonesia dan termasuk ke dalam daftar LQ45.

## **II. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif yang berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan (neraca dan laporan laba/rugi) dan harga saham dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan tahunan yang diambil selama periode 2012-2018 pada perusahaan sektor perbankan ((Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk)

### **2. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah:

1. BBKA (PT. Bank Central Asia Tbk)
2. BBNI (PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)
3. BBRI (PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)
4. BBTN (PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)

## 5. BMRI (PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk)

### 3. Teknik Analisis Data

Adapun Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka yaitu tehnik pengumpulan data yang diperoleh peneliti dari buku-buku literature yang relevan dan referensi-referensi yang berhubungan dengan permasalahan yang di teliti.
2. Metode pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti ini adalah metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara mempelajari atau mengumpulkan catatan atau dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam studi dokumentasi teknik pengumpulan tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui penelusuran dokumen-dokumen.

## III. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil perhitungan *Earning Per Share* (EPS)

Tabel 1  
Hasil perhitungan EPS

Kode Perusahaan	Tahun						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BBCA	1.287	1.485	1.258	1.356	1.331	1.064	994
BBNI	1.904	2.293	1.775	1.831	2.065	1.390	1.714
BBRI	13.324	14.593	10.385	11.120	11.232	7.979	8.857
BBTN	941	1.795	926	1.429	1.505	848	1.105
BMRI	3.961	4.385	3.606	4.573	2.531	2.680	3.505

Sumber : Data diolah

### 2. Hasil perhitungan *Return On Investment* (ROI)

Tabel 2  
Hasil perhitungan ROI

Kode Perusahaan	Tahun						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BBCA	2,64%	3,03%	2,98%	3,03%	3,04%	3,10%	3,13%
BBNI	2,11%	2,34%	2,59%	1,79%	1,89%	1,94%	1,86%
BBRI	3,46%	3,48%	3,11%	2,89%	2,61%	2,57%	2,49%
BBTN	1,22%	1,19%	0,77%	1,07%	1,00%	1,15%	0,91%
BMRI	2,84%	2,65%	2,56%	2,32%	1,41%	1,90%	2,15%

Sumber : Data diolah

### 3. Hasil perhitungan Harga Saham

Tabel 3

Hasil harga	Kode Perusahaan	Tahun						perhitungan saham
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	
	BBCA	9.100	9.600	13.125	13.300	15.500	21.900	26.000
	BBNI	3.700	3.950	6.100	4.990	5.525	9.900	8.800
	BBRI	1.390	1.450	2.330	2.285	2.335	3.640	3.660
	BBTN	1.450	870	1.205	1.295	1.740	3.570	2.540
	BMRI	4.050	3.925	5.387	4.625	5.787	8.000	7.375

Sumber : Data diolah dari Yahoo Finance

### 4. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Analisis Koefisien Kolerasi dan Determinasi

Tabel 4  
Pengaruh EPS terhadap harga saham

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.058 <sup>a</sup>	.003	-.027	148.021

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah

#### a. Analisis koefisien kolerasi

Hasil SPSS 16 menunjukkan nilai kolerasi (R) sebesar 0,058. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan (kolerasi) yang sangat lemah antara Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham. Karena nilai R berada pada interval 0,00-0,20. Nilai R berkisar antara 0 – 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

#### b. Analisis koefisien determinasi

Hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 16 diperoleh angka  $R^2$  (*R Square*)

sebesar 0,003 atau 0,3%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel Independen (*Earning Per Share*) terhadap variabel Dependen (Harga Saham) sebesar 0,3%. Sedangkan sisanya (100% - 0,3%) yaitu 99,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Analisis Regresi**

regresi

Tabel 5  
Hasil analisis

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	34.259	26.701		1.283	.208
	Earning Per Share	-.028	.085	-.058	-.334	.740

Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 16 diperoleh persamaan regresi adalah  $Y=34.259 + (-0,028)X_1$ . Koefisien regresi variabel  $X_1$  (*Earning Per Share*) sebesar -0,028, artinya menunjukkan bahwa jika variabel  $X_1$  (*Earning Per Share*) mengalami kenaikan 1% maka Y (Harga Saham) akan mengalami penurunan sebesar Rp. 0,028. Koefisien bernilai negatif

artinya terjadi hubungan negatif antara *Earning Per Share* dengan Harga Saham, semakin naik *Earning Per Share* semakin turun Harga Saham.

**5. Pengaruh Return On Investment (ROI) terhadap Harga Saham Analisis Koefisien Kolerasi dan Determinasi**

Tabel 6  
Hasil analisis pengaruh ROI terhadap harga saham

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.144 <sup>a</sup>	.021	-.009	146.734

a. Predictors: (Constant), Return On Investment (ROI)

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah

a. Analisis koefisien kolerasi  
Hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 16 diperoleh nilai R sebesar 0,144. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan (kolerasi) yang lemah antara Return On Investment (ROI) terhadap Harga Saham. Karena nilai R berada pada interval 0,21-0,40. Nilai R berkisar antara 0 – 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi

semakin kuat sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang semakin lemah.

b. Analisis Determinasi  
Hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 16 diperoleh angka  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,021 atau 2,1%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel

Independen (*Return On Investment*) terhadap variabel Dependen (Harga Saham) sebesar 2,1%. Sedangkan sisanya (100% - 2,1%) yaitu 97,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Analisis Regresi**

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 16 diperoleh persamaan regresi adalah  $Y=74.671 + (-24.183)X_1$ . Koefisien regresi variabel  $X_2$

24.183, artinya menunjukkan bahwa jika variabel  $X_2$  (*Return On Investment*) mengalami kenaikan 1% maka Y (Harga Saham) akan mengalami penurunan sebesar Rp. 24.183. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Return On Investment* dengan Harga Saham, semakin naik *Return On Investment* semakin turun Harga Saham.

(*Return On Investment*) sebesar -

Tabel 7  
Hasil analisis pengaruh ROI saham

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.671	57.794		1.292	.205
	Return On Investment (ROI)	-24.183	29.001	-.144	-.834	.410

Dependent Variable: Harga Saham

regresi terhadap harga

Sumber : Data diolah

**6. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap Harga Saham**

**Analisis koefisien korelasi dan determinasi**

Tabel 8  
Hasil analisis pengaruh EPS dan ROI terhadap harga saham

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.170 <sup>a</sup>	.029	-.032	148.386

a. Predictors: (Constant), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Investment* (ROI)

Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah

a. Analisis koefisien kolerasi

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 16

diperoleh nilai R sebesar 0,170. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan (kolerasi) yang sangat lemah anantara Earning Per Share dan Return On Investment terhadap Harga Saham. Karena nilai R berada pada interval 0,00-0,20. Nilai R berkisar antara 0 – 1, nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

b. Analisis determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 16 diperoleh

angka R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,029 atau 2,9%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel Independen (Earning Per Share dan Return On Investment) terhadap variabel Dependen (Harga Saham) sebesar 2,9%. Sedangkan sisanya (100% - 2,9%) yaitu 97,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Analisis Regresi**

Tabel 9

Hasil analisis regresi pengaruh EPS dan ROI terhadap harga saham

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	85.531	62.081		1.378	.178
	Earning Per Share (EPS)	-.045	.087	-.092	-.519	.608
	Return On Investment (ROI)	-27.460	30.000	-.163	-.915	.367

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 16 diperoleh persamaan regresi adalah  $Y=85.531 + (-0,045)X_1 + (-27.460)X_2$ . Koefisien regresi variabel X<sub>1</sub> (*Earning Per Share*) sebesar -0,045, artinya menunjukkan bahwa jika variabel X<sub>2</sub> (*Earning Per Share*) mengalami kenaikan 1% maka Y (Harga Saham) akan mengalami penurunan sebesar Rp. 0,045. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Earning Per Share* dengan Harga Saham, semakin naik *Earning Per Share* semakin turun Harga Saham.

Koefisien regresi variabel X<sub>2</sub> (*Return On Investment*) sebesar -27.460, artinya menunjukkan bahwa jika variabel X<sub>2</sub> (*Return On Investment*) mengalami kenaikan 1% maka Y (Harga Saham) akan mengalami penurunan sebesar Rp. 27.460. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Return On Investment* dengan Harga Saham, semakin naik *Return On Investment* semakin turun Harga Saham

**7. Uji Statistik t**

Tabel 10  
Uji statistik t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	85.531	62.081	1.378	.178
	Earning Per Share (EPS)	-.045	.087	-.092	-.519
	Return On Investment (ROI)	-27.460	30.000	-.163	-.915

Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,608 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $-0,519 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,0369$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Earning Per Share (EPS) (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,367 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $-0,915 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,0369$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Return On Investment

(ROI) (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

### 8. Uji Statistik f

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,627 > 0,05$  dan nilai F hitung sebesar  $0,474 < \text{nilai } F \text{ tabel } 3,285$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  dan  $H_{a3}$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Earning Per Share (EPS) (X1) dan Return On Investment (ROI) (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

Tabel 11  
Uji statistik f

ANOVA <sup>b</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20895.176	2	10447.588	.474	.627 <sup>a</sup>
	Residual	704589.699	32	22018.428		
	Total	725484.875	34			

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share (EPS), Return On Investment (ROI)

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah

## IV. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

1. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dilihat

dari tingkat tidak signifikan *Earning Per Share* (EPS) sebesar  $0,608 > 0,05$ .

2. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dilihat

dari tingkat tidak signifikan *Return On Investment* (ROI) sebesar  $0,367 > 0,05$ .

3. Dari hasil analisis data secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap Harga Saham sebesar  $0,627 > 0,05$ .

### Saran

1. Bagi Pihak Investor  
Setiap investor yang akan membeli saham atau berinvestasi saham sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai informasi-informasi perusahaan untuk melihat seberapa baik kinerja perusahaan yang akan menjadi sasaran dalam berinvestasi. Selain itu melihat kembali laporan keuangan perusahaan yang di kehendaki dari tahun yang telah dipublikasikan oleh perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) atau melalui website perusahaan untuk menjadikan bahan dasar pertimbangan sebelum melakukan pembelian saham atau berinvestasi.
2. Bagi Pihak Akademisi  
Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang akan datang, serta diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian yang akan datang. Selain pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) masih banyak

faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap harga saham.

3. Untuk penelitian selanjutnya yang akan datang tambahkan jumlah sampel penelitian 8 sampai 10 perusahaan, semakin banyak perusahaan yang dijadikan objek penelitian maka akan semakin baik juga hasil yang didapatkan.

### V. Daftar Pustaka

- Anoraga, Pandji. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta : Rineka Cipta
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- CV
- Kusuma, Prabandaru Adhe. (2012). Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010. Diambil dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/998>
- Nurhayati, Immas. (2016). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham. Studi Kasus Pada PT. Charoen Pokphan Indonesia. Diambil dari <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/INOVATOR/article/view/647>
- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta : PT. Pustaka baru.